

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil pembelajaran drama siswa kelas XI SMA di Kabupaten Bogor sesuai dengan survei terhadap siswa dan hasil wawancara dari beberapa guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Bogor bahwa bahan ajar yang sebelumnya digunakan oleh guru adalah bahan ajar nasional yang berupa buku paket sehingga materi pelajaran drama sangatlah sedikit dan tidak menjelaskan secara menyeluruh pembelajaran drama, siswa dan guru mengatakan bahwa tampilan bahan ajar tidak menarik, Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar tersebut sulit dipahami siswa, serta sedikitnya ilustrasi dan gambar pada bahan ajar membuat siswa kurang dapat memahami materi drama tersebut.
2. Rancangan bahan ajar pembelajaran drama berbasis Kearifan Lokal yang dikembangkan terlebih dulu peneliti melakukan analisis tujuan dan karakteristik materi, analisis sumber belajar, analisis karakteristik pembelajar. Bahan ajar yang dibuat oleh peneliti ialah berupa *e-book* dengan format pdf sebesar 20 MB. Dengan format pdf sebesar 20 MB ini, *e-book* sudah dapat dibaca dengan maksimal baik pada ponsel pintar ataupun pada laptop dan tidak memakan banyak ruang memori untuk bahan ajar ini sehingga *e-book* ini dapat diunduh dan disimpan pada ponsel pintar manapun. *E-book* yang dibuat peneliti ialah *e-book* yang telah dikembangkan dari buku paket yang selama ini digunakan oleh siswa dan dapat dipindai melalui kode QR. Di dalam *e-book* tersebut juga terdapat banyak kode QR yang terhubung pada video-video pementasan drama. Peneliti membuat *e-book* ini sesuai dengan apa yang diharapkan, diinginkan dan dibutuhkan oleh siswa dan guru mengacu pada angket survei yang telah

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH  
MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dilakukan peneliti. Dalam *e-book* ini, terdapat naskah drama utuh yang ditulis oleh peneliti sebagai sebuah naskah drama yang dapat dipentaskan oleh siswa di kelas. Naskah drama yang terdapat dalam bahan ajar tersebut ialah naskah drama dengan unsur kearifan local atau Kearifan Lokal yang berasal dari tanah Sunda. Naskah drama tersebut merupakan dongeng yang sangat terkenal di daerah Kabupaten Bogor yakni Nyi Anteh atau Nini Anteh

3. Proses pengembangan bahan ajar pembelajaran drama berbasis Kearifan Lokal Langkah pertama peneliti melakukan mengidentifikasi kebutuhan untuk bahan ajar dengan mengetahui profil pembelajaran drama siswa Langkah kedua yang dilakukan peneliti adalah eksplorasi kebutuhan. Langkah ketiga yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah realisasi kontekstual bahan ajar. Langkah keempat realisasi pedagogik bahan ajar. Langkah kelima yang paling sulit adalah membuat produk bahan ajar. Langkah keenam peneliti meminta adanya validasi ahli Langkah ketujuh peneliti mengadakan revisi bahan ajar. Langkah kedelapan peneliti adalah uji lapangan. Langkah terakhir peneliti melakukan revisi 2.
4. Respon keterpakaian bahan ajar pembelajaran drama berbasis Kearifan Lokal dengan melakukan validasi. Validasi ahli ini dilakukan untuk mendapatkan kritik dan saran dari para ahli terhadap kualitas bahan ajar yang telah dikembangkan. Pakar atau ahli yang memvalidasi bahan ajar hasil pengembangan adalah 2 orang ahli. Validitas ini meliputi validitas kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan. Semua ahli yang akan menilai bahan ajar hasil pengembangan ini merupakan orang yang ahli materi atau isi bahan ajar, ahli pembelajaran, ahli kebahasaan, dan ahli kegrafikaan, karena mereka adalah guru penulis bahan ajar, baik di sekolahnya atau pun diminta oleh sebuah penerbit. Hasil validasi ini akan dijadikan masukan untuk melakukan perbaikan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Validasi pertama, hasil dari validasi ahli sebelum adanya pengembangan bahan ajar, yang berarti bahan ajar yang digunakan adalah

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH  
MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

buku paket bahasa Indonesia dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan edisi revisi tahun terbit 2017, dapat dikategorikan baik, dengan hasil 83. Hasil validasi ahli setelah pengembangan bahan ajar mendapat nilai 93 hasil yang sangat baik. Hasil validasi dari ahli kedua yaitu Dra. Nurhayati, ternyata hampir sama dengan ahli pertama Dina Ardianti, M.Si. sebesar 83. Dan setelah dilakukan pengembangan diberikan nilai 94

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh implikasi yang bermanfaat bagi para pembaca, baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis. Implikasi penelitian yang didapatkan ialah sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Hasil dari penelitian ini dapat menambah sumbangan khasanah ilmu dalam bidang drama di sekolah, khususnya dalam praktik bermain drama.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat berguna untuk memahami pengajaran drama baik teori maupun praktik drama di sekolah.

### **2. Implikasi Praktis**

- a. Hasil dari penelitian ini berguna bagi para pembaca baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menambah tingkat apresiasi terhadap sastra, khususnya drama.
- b. Hasil dari penelitian ini berguna sebagai sumber referensi dan rujukan bagi para pembaca, terutama para guru dalam memahami pentingnya sastra dalam pembelajaran di sekolah, khususnya drama.
- c. Hasil dari penelitian ini berguna bagi penulis untuk memperluas wawasan dalam bidang drama, khususnya bahan ajar pengajaran drama dan untuk mengembangkan sastra Indonesia.

## **C. Rekomendasi**

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka rekomendasi yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian membuktikan pengembangan bahan ajar drama berbasis Kearifan Lokal baik diterapkan dalam pembelajaran drama. Dengan demikian, bahan ajar drama berbasis Kearifan Lokal dapat dijadikan salah satu alternatif bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran drama teori maupun praktik sehingga membuat siswa termotivasi untuk giat belajar dan menyenangkan pembelajaran drama khususnya dalam bermain drama.
2. Hendaknya guru mampu meningkatkan daya kreativitasnya dalam merangsang siswa untuk meminati dan menyenangkan pembelajaran drama khususnya bermain drama. Salah satunya dengan bahan ajar drama berbasis Kearifan Lokal yang mampu mengupayakan daya kreativitas. Untuk mengatasi situasi yang membosankan dalam pembelajaran di sekolah, sebaiknya guru menggunakan berbagai strategi, model, teknik, maupun media yang tepat. Khususnya dalam pembelajaran drama yang membutuhkan daya kreativitas, imajinasi serta ide untuk menghasilkan sebuah karya pentas yang baik dan menarik.
3. Penulis mengharapkan pada penelitian pembelajaran drama selanjutnya, dapat menggunakan model ataupun bahan ajar yang belum pernah digunakan sebelumnya sehingga dapat menarik minat siswa untuk menumbuhkan rasa cinta pada pelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya apresiasi drama.